

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Teknologi dari zaman ke zaman mulai berkembang secara signifikan dan semakin canggih. Hal ini tentu dapat dirasakan secara nyata dengan banyaknya inovasi-inovasi yang bermunculan di masa kini yang berfungsi untuk menyelesaikan berbagai problematika yang sulit dihadapi dengan mudah. Di Indonesia sendiri, teknologi memiliki peran penting di dalam kehidupan masyarakat untuk membangun bangsa menjadi yang lebih baik lagi.

Di dalam membuat sebuah keputusan, tentu diperlukan beberapa informasi yang valid dan kredibel dimana hal tersebut akan memberikan probabilitas yang baik dalam menentukan sebuah keputusan. Tanpa adanya informasi tersebut sebuah keputusan akan menjadi sesuatu yang beresiko untuk diambil. Disamping itu, berkaitan dengan sistem yang merupakan salah satu komponen ataupun elemen yang dihubungkan untuk mengalirkan informasi tersebut. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang dapat membantu memberikan informasi-informasi tersebut untuk membantu membuat sebuah keputusan tersebut.

Konveksi One Read adalah sebuah unit usaha mandiri yang bergerak pada bisnis penjualan pakaian kaos terutama *t-shirt*. Sampai saat ini Konveksi One Read masih menjalankan bisnisnya di Jl. Maleber Utara No.204 Maleber, Andir, Bandung. Konveksi ini melakukan produksi secara terjadwal maupun *by order* (bila ada pesanan khusus seperti penambahan sablon/border), untuk produksi terjadwal digunakan bahan *cotton* ataupun *cardet* dan *by order* bisa dibuat berdasarkan bahan yang dipesankan oleh pelanggan. Dalam pengelolaan

produksi dan stok barang di Konveksi One Read masih menggunakan Buku Produksi. Dimana pada buku produksi tersebut hanya dituliskan banyak potongan kain yang didapat dari memotong kain rol-an yang nantinya akan dijahit menjadi pakaian jadi, namun disini tidak dituliskan berapa banyak pakaian jadi yang sudah melalui tahap pengecekan kualitas pakaian karena pada dasarnya semua pakaian yang telah selesai dijahit terkadang ada beberapa yang memiliki kecacatan barang (kain berlubang, atau kesalahan dalam penjahitan) dan tidak ada buku yang memiliki data tentang stok barang yang ada, hal ini tentu memiliki kelemahan dimana ketika membutuhkan data stok barang, pegawai perlu pergi mengecek stok barang tersebut yang tata letak stok barang tidak berdasarkan *size* melainkan per-warna untuk memanfaatkan *space* gudang yang tidak terlalu besar. Tentu ini akan membuat proses pengecekan barang memerlukan waktu yang lama dan belum lagi bila terdapat stok barang yang kosong ukurannya karena belum tentu ukuran yang diinginkan pada suatu warna tersedia. Disamping itu setiap transaksi penjualan barang masih ditulis kedalam buku nota penjualan barang dimana hal tersebut masih dilakukan secara manual dimana data-data pada buku tersebut bisa saja terjadi kesalahan tulisan ataupun data tersebut bisa hilang ketika dibutuhkan.

Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mengolah produksi dan stok barang supaya bisa membantu pemilik untuk mengolah produksi dan mendapatkan informasi rincian stok barang dengan mudah. Disamping itu dengan dimplementasikan sistem informasi tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam melakukan

pengecekan stok barang maupun membantu proses produksi agar lebih terinci data produksinya.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang sering terjadi sebagai berikut :

1. Pengolahan produksi pada Konveksi One Read masih menggunakan penulisan ke dalam Buku Produksi mulai dari pencatatan bahan baku yang digunakan serta total potongan kain yang telah didapat nantinya akan dijahit menjadi pakaian jadi namun tidak dituliskan nominal pakaian jadi yang sudah melewati tahap pengecekan, sehingga menyebabkan kekeliruan data stok di setiap kegiatan produksi.
2. Dikarenakan tidak adanya catatan mengenai stok barang yang ada maka menyebabkan proses pengecekan ketersediaan stok barang menjadi lama dan kurang efisien.
3. Transaksi penjualan barang masih ditulis dan disimpan didalam buku nota penjualan barang data-data pada buku tersebut bisa saja terjadi kesalahan tulisan ataupun data tersebut bisa hilang ketika dibutuhkan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengolahan produksi pada Konveksi One Read.
2. Bagaimana catatan stok barang di Konveksi One Read.
3. Bagaimana transaksi penjualan barang di Konveksi One Read.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem informasi pengolahan produksi dan stok barang di Konveksi One Read dapat membantu mengatasi masalah yang terjadi pada konveksi One Read terutama pada bagian pengolahan produksi dan rincian stok barang supaya mempermudah proses pengolahan dan pendataan stok barang, agar dapat membantu pegawai dan pemilik mengefektifkan dan efisien waktu kerja.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk merancang dan membuat sistem informasi yang dapat menyimpan data pengolahan produksi di Konveksi One Read..
2. Untuk merancang dan membuat sistem informasi yang dapat menyimpan data stok barang secara *real time* di Konveksi One Read.

3. Untuk merancang dan membuat sistem informasi yang dapat menyimpan dan memproses data-data transaksi penjualan barang di Konveksi One Read.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini maka diharapkan agar dapat memberikan manfaat baik secara praktis dan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Diharapkan dapat membantu pekerjaan pegawai, sehingga dapat melakukan pekerjaannya lebih mudah dan cepat.
2. Dengan adanya sistem yang diusulkan oleh penulis, semoga dapat dijadikan solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah yang ada

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu sistem informasi dengan permasalahan yang sedang terjadi. Sehingga pembandingan ini akan memajukan bidang keilmuan sistem informasi yang sudah mulai diterapkan di dunia nyata dan tentunya dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Penulis lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ide-ide pemikiran kepada peneliti lain atau para akademika yang akan mengambil Skripsi ataupun Tugas Akhir dalam kajian yang sama sebagai salah satu referensi di dalam penulisan

3. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan baik dari teori maupun didalam praktek, dapat belajar menganalisa dan melatih kemampuan berfikir dalam mengambil intisari atas problematika yang ada di perusahaan, khususnya Konveksi One Read.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam perancangan sistem informasi pengolahan produksi dan stok barang di Konveksi One Read sebagai berikut :

1. Sistem ini membahas mengenai pengolahan produksi, dari masuknya bahan baku ,total potongan kain yang nantinya dijahit menjadi pakaian kaos, rincian stok barang yang ada, dan transaksi barang yang keluar.
2. Sistem yang dibangun tidak meliputi sistem penggajian pegawai dan data informasi pegawai.
3. Bahan baku yang digunakan minimal 5 kg.
4. Produksi dan stok pakaian hanya meliputi kaos polos satu warna dan tipe bahan yang dipakai hanya *Cardet* atau *Cotton*.
5. Tidak meliputi proses pembelian kain.

